



Pelatihan Tilawati Dalam Mengembangkan Bacaan AL-Qur'an Para Peserta Didik Madrasah Ibtidaiyah

Abdillah Muharam^{1✉}, Hayani Wulardari²

^{1✉}Universitas Pendidikan Indonesia, muharamabdillah@upi.edu, Orcid ID: 0009-0008-5121-5219

²Universitas Pendidikan Indonesia, hayaniwulandari@upi.edu, Orcid ID: 0000-0002-7588-5582

Article Info

History Article

Received:

January 2023

Accepted:

February 2023

Published:

February 2023

Abstract

The issue that arises in this study is the lack of ability to read the Qur'an with beautiful rhythms and good reading according to the rules of tajwid science. Therefore, the presence of the Tilawati Method is a recent innovation in reading the Qur'an. This training has a number of advantages, in which the tilawati method is an approach to learning the Qur'an that combines habituation through a classical approach with reading and listening techniques. There are various learning resources. This training can be applied by various circles. The method used in writing this article involves certain stages: 1) preparation, which includes gathering training needs, determining activity materials and participants, and providing materials and teaching aids, 2) implementation, which includes tests to measure reading ability levels, and 3) evaluation. The results of this training show the development of students in reading the Qur'an in accordance with the rules of the science of recitation and beautiful rhythms.

Keywords:

The Tilawati Method, Reading the Qur'an, Rhythm Rost

How to Cite:

Muharam, A. & Wulandari H. (2023). Pelatihan tilawati dalam mengembangkan bacaan al-qur'an bagi para peserta didik madrasah ibtidaiyyah. *Jurnal Pengabdian Masyarakat PGSD*, 1(1), pp.33-40.

Artikel Info

Riwayat Artikel

Dikirim:

Januari 2023

Diterima:

Februari 2023

Diterbitkan:

Februari 2023

Abstrak

Isu yang muncul dalam penelitian ini adalah kurangnya kemampuan yang dimiliki dalam membaca Al-Qur'an dengan irama yang indah dan bacaan yang baik sesuai dengan aturan ilmu tajwid. Oleh karena itu, hadirnya Metode Tilawati merupakan suatu inovasi terbaru dalam membaca Al-Qur'an. Pelatihan ini memiliki sejumlah keunggulan, di mana metode tilawati menjadi pendekatan pembelajaran Al-Qur'an yang menggabungkan pembiasaan melalui pendekatan klasikal dengan teknik baca simak. Terdapat berbagai alat bantu yang digunakan sebagai sumber pembelajaran. Pelatihan ini dapat diterapkan oleh berbagai kalangan. Metode yang digunakan dalam penulisan artikel ini melibatkan tahapan tertentu: 1) persiapan, yang mencakup pengumpulan informasi tentang kebutuhan pelatihan, penentuan materi dan peserta kegiatan,

serta penyediaan materi dan alat peraga, 2) pelaksanaan, yang meliputi tes untuk mengukur tingkat kemampuan membaca, dan 3) evaluasi. Hasil dari pelatihan ini menunjukkan perkembangan peserta didik dalam membaca Al-Qur'an sesuai dengan aturan ilmu tajwid dan irama yang indah.

Kata Kunci: Metode Tilawati, Membaca Al-Qur'an, Irama Rost

Cara mensitasi: Muharam, A. & Wulandari H. (2023). Pelatihan tilawati dalam mengembangkan bacaan al-qur'an bagi para peserta didik madrasah ibtidaiah. *Jurnal Pengabdian Masyarakat PGSD*, 1(1), pp.33-40

PENDAHULUAN

Setiap lembaga pendidikan tinggi, baik negeri maupun swasta, memiliki suatu program yang bertujuan untuk memberikan bantuan dan mendorong kemajuan masyarakat dalam bidang pendidikan maupun perekonomian, yang dikenal sebagai program pengabdian kepada masyarakat. Konsep ini sejalan dengan pendapat Riduwan, 2016 yang menyatakan bahwa perguruan tinggi memiliki tiga fungsi utama: memberikan pendidikan, melakukan penelitian, dan mengabdikan diri kepada masyarakat. Selanjutnya Suryana, 2018 menyebutkan bahwa perguruan tinggi merupakan institusi pendidikan yang bertujuan untuk melatih peserta didik agar menjadi individu yang mampu memberikan kontribusi yang baik dalam masyarakat, baik dalam aspek akademik maupun keterampilan.

Tata cara pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat diatur dalam Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 pasal 1 ayat 9. Menurut ketentuan tersebut, mahasiswa dianggap sebagai anggota civitas akademika yang merupakan individu dewasa dengan motivasi untuk terus meningkatkan potensi diri di lembaga pendidikan tinggi, baik sebagai intelektual, ilmuwan, praktisi, atau profesional. Selain itu, mereka juga diharapkan menjadi agen perubahan yang berperan dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat.

Perubahan yang dibawa oleh mahasiswa tentunya mengarah kepada progress (kemajuan) bukan kepada kemunduran. Universitas pendidikan Indonesia, sebagai perguruan tinggi negeri, turut berpartisipasi dalam pelaksanaan Tridharma perguruan tinggi melalui program P2MB (Program Pemberdayaan Masyarakat Berkelanjutan). Program P2MB UPI menjadi salah satu program unggulan dengan mengusung tiga tema utama, yaitu KKN tematik desa, KKM kemanusiaan, dan KKN bela negara. Program P2MB UPI memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk terlibat secara aktif dan menjadi bagian dari masyarakat. Selain itu kegiatan ini juga berperan dalam mengasah keterampilan berpikir kritis melalui analisis keadaan lingkungan sekitar.

Tujuan dari program P2MB UPI adalah untuk mengembangkan sikap, pengetahuan, empati, dan kemampuan mahasiswa untuk menemukan masalah pada masyarakat dengan pendekatan profesional, pragmatis, interdisipliner dan komprehensif. Selain itu, program ini juga bertujuan untuk berpartisipasi dalam upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat dan pembangunan melalui kerjasama antara pemerintah, lembaga pendidikan tinggi dan masyarakat. Oleh karena itu, pengabdian ini di dirikan dengan tujuan memberikan dampak positif dan manfaat yang nyata bagi masyarakat. Pengabdian kepada masyarakat melalui program P2MB UPI berfokus pada tema “Membangun Desa berbasis SDG’s” dengan fokus pada aspek peningkatan kualitas pendidikan. Program ini menyediakan pembelajaran dan pelatihan yang mendukung perkembangan kognitif dan afektif peserta didik.

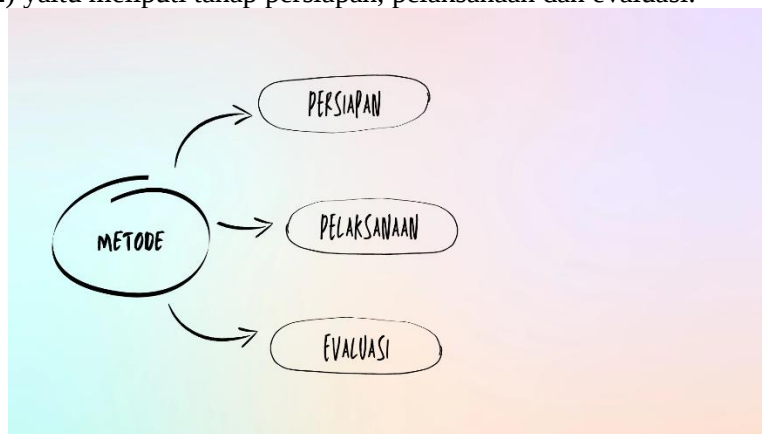
Pelaksanaan pelatihan ini merupakan bagian dari hasil P2MB (Program Pemberdayaan Masyarakat Berkelanjutan), di mana salah satu upayanya adalah dengan menyusun artikel berita. Pelatihan yang diselenggarakan adalah “pelatihan Tilawati yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dalam membaca Al-Qur'an bagi peserta didik Madrasah Ibtidaiyah”. Sasaran dari pelatihan ini adalah peserta didik kelas V di MI Mansya'ul Huda. Menurut penelitian yang dilakukan (Rohmah, 2010) teori Kohlberg menyebutkan bahwa sebagian besar peserta didik di kelas V berada pada tingkat kedua perkembangan moralitas konvensional (anak usia 10-13 tahun) yang menunjukkan tahap perkembangan pada usia tersebut. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh (Nurmala, 2013) mengutip Thorburg yang menyatakan perkembangan seseorang berlangsung secara berkesinambungan sepanjang hidup, mulai dari konsepsi hingga akhir hayat. Pada usia ini, peserta didik juga menerima banyak pembelajaran dan pelatihan untuk menggali potensi dan kemampuan yang dimiliki oleh masing-masing individu. Hal ini sejalan dengan pandangan (Prastowo, 2014) tentang karakteristik perkembangan peserta didik di MI, yang dapat di bagi menjadi perkembangan aspek fisik dan perkembangan aspek kognitif. Dari ketiga kutipan di atas dapat diungkapkan kembali bahwa peserta didik kelas V sedang mengalami masa perkembangan, sehingga pelatihan ini sangat tepat dan mendorong peserta didik untuk memiliki kemampuan dan keterampilan yang lebih baik.

Pemilihan pelatihan tilawati sebagai bagian dari program pengabdian kepada masyarakat di dasarkan pada kondisi peserta didik yang masih menghadapi kesulitan dalam membaca Al-Qur'an dengan lancar dan memahami prinsi-prinsip ilmu tajwid, seperti idzhar, idgham, iqlab dan ikhfa. Oleh karena itu diselenggarakannya pelatihan ini dianggap sebagai pendekatan yang mudah, efektif dan efisien dalam mencapai kualitas becaaan yang baik serta memberikan penekakan pada kemampuan peserta didik untuk membaca Al-Qur'an dengan baik dan tartil. Pelaksanaan pelatihan tiawati di desain dengan tujuan untuk memberikan bantuan, motivasi, dan memfasilitasi peserta didik dalam membaca Al-Qur'an dengan kemahiran dan keindahan yang optimal. Selain itu, pelatihan ini juga bertujuan agar membaca Al-Qur;an menjadi suatu kebiasaan yang terus menerus diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

METODOLOGI

Kegiatan yang direncanakan dalam hal ini adalah pelatihan. Menurut penjelasan Garavan yang dikutip oleh (Dahniar, 2019), pelatihan dapat diartikan sebagai upaya sistematis dan terencana untuk memodifikasi atau mengembangkan pengetahuan, keterampilan dan sikap melalaui pengalaman belajar, guna mencapai kinerja yang efektif dalam suatu kegiatan atau berbagai kegiatan. Sementara menurut (Hasan, 2018) pelatihan merupakan kegiatan tang fokus pada peningkatan keterampilan dan kemampuan untuk pekerjaan tertentu. Dari kedua penjelasan tersebut, dapat diungkapkan kembali bahwa pelatihan merupakan salah satu kegiatan atau upaya yang menjadi wadah dalam mengembangkan keterampilan dan kemampuan individu, baik untuk para pegawai, peserta didik dan tenaga pendidik.

Penyusunan program pengabdian ini menggunakan 3 metode sebagaimana dalam peneltitian (Alfarisa, 2022) yaitu meliputi tahap persiapan, pelaksanaan dan evaluasi.



Gambar 1. Contoh Metode. Dok. Pribadi 2023

Persiapan yang dilakukan antara lain:

- Melakukan observasi dengan menggali informasi kepada tenaga pendidik
- Melakukan pendekatan kepada peserta didik
- Sosialisasi kegiatan pengabdian kepada para peserta didik dan dosen yang terlibat dan mahasiswa

Pelaksanaan pengembangan program ini melalui workshop atau pelatihan dengan menggunakan peraga buku sebagai bahan ajar dan lagu rost sebagai irama yang digunakannya. Sebeum program pelaithan ini dilaksanakan peserta didik memulainya dengan menyiapkan jili buku nya, kemudian membaca do'a belajar, dan membaca surah Al-Fatihah. Selain itu para peserta didik melakukan nderes (mengulang-ulang bacaan yang sudah dipelajari) sesuai masing-masing jilid.

Evaluasi dari program pengabdian ini dilakukan dengan menggunakan indicator ketercapaian, yang diukur melalui tes bacaan. Dalam tes ini, setiap peserta didik akan maju ke depan dan membaca satu halaman Al-Qur'an sesuai dengan ketentun yang diberikan oleh pengajar. Selain itu, pelatihan ini telah memberikan manfaat yang signifikan bagi peserta didik, yaitu kemampuan mereka dalam membaca Al-Qur'an dengan tartil, serta menghasilkan nada atau

irama yang indah. Selanjutnya, dari perspektif pengajar, pelatihan ini juga berdampak positif dengan menumbuhkan rasa tanggung jawab untuk terus memberikan pembelajaran yang baik kepada peserta didik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Pelatihan tilawati dilakukan melalui tiga metode yaitu persiapan atau perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan.

Perencanaan

Pada tahap ini program pelatihan tilawati dirancang dan dibuat berdasarkan hasil observasi yang ada di lapangan. Observasi yang dilakukan dengan melakukan wawancara kepada peserta didik dan juga berkonsultasi kepada salah satu tenaga pendidik. Hal ini bertujuan untuk memperoleh informasi dan mematangkan rencana dalam program pelatihan yang akan dilaksanakan. Tahap ini sangat penting untuk mengetahui segala hal yang diperlukan selama pelatihan berlangsung. Menurut (Zaeni, 2022) dalam penelitiannya ia menyebutkan bahwa metode tilawati adalah pendekatan yang digunakan dalam pengajaran Al-Qur'an sesuai dengan prinsip dan peraturannya. Pelatihan tilawati dibentuk dengan tujuan untuk melatih peserta didik MI Mansya'ul Huda agar terbiasa membaca Al-Qur'an dengan baik, benar dan mengikuti irama yang indah. Sebagaimana firman Allah SWT dalam surah Al-Muzzammil ayat 4 yang menyatakan pentingnya membaca Al-Qur'an dengan tartil. Oleh karena itu, penting bagi kita untuk membaca dengan baik dan benar.

Pelaksanaan

Metode tilawati adalah sebuah metode pembelajaran yang dianggap menyenangkan dalam membimbing peserta didik dalam membaca Al-Qur'an. Metode ini dipandang sebagai seni dalam membaca Al-Qur'an dengan baik dan menghasilkan bacaan yang bagus. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Drs. H. Ali Muaffa, (Pujiana, 2020) dikemukakan bahwa metode tilawati merupakan suatu mengajarkan anak-anak membaca Al-Qur'an yang mengadopsi strategi yang seimbang antara pendekatan pembiasaan melalui sistem klasikal dan pendekatan kebenaran membaca melalui individual dengan menerapkan teknik baca simak

Untuk prakteknya, pelatihan tilawati diadakan di bangunan sekolah dengan jadwal dua pertemuan, pada hari Sabtu 27 dan Senin 29 Mei 2023. Setiap pertemuan memiliki durasi pelatihan selama 30 menit. Pelatihan ini dihadiri oleh beberapa mahasiswa dan peserta didik lainnya.



Gambar 2. Pelatihan Tilawati. Dok. Pribadi, 2023

Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh (FN, 2017), (Erhamwilda, 2015) dan (Syaikhon, 2017), metode tilawati menerapkan prinsip pembelajaran yang praktis dengan memanfaatkan lagu rost. Lagu rost merupakan jenis irama dalam membaca Al-Qur'an yang ditandai dengan gerakan yang ringan, cepat dan lincah. Metode ini diajarkan secara klasikal dengan menggunakan peraga, yang membantu peserta didik dalam membiasakan bacaan, memperbaiki hafalan, dan mempermudah penguasaan lagu rost. Selain itu, metode tilawati juga diajarkan secara individual dengan menerapkan teknik baca simak menggunakan buku, sebagaimana dijelaskan dalam penelitian oleh (Maulana, 2022). Dalam penerapannya, metode ini mengedepankan prinsip kesetaraan waktu bagi semua peserta didik dalam kegiatan belajar, sehingga meskipun ada peserta didik yang datang lebih awal atau lebih lambat, mereka tetap mendapatkan alokasi waktu yang sama. Hal ini dapat tercapai berkat penggunaan metode klasikal efektif.

Pelatihan ini melibatkan tiga jenis nada, yaitu datar, naik, dan turun. Selain itu, dalam penelitian yang dilakukan oleh (Susianti, 2017), terdapat beberapa metode atau pendekatan yang dapat digunakan dalam aspek membaca antara lain:

1. Pendekatan peserta didik menyimak atau mendengarkan ketika guru membaca.
2. Pendekatan peserta didik menirukan ketika guru membaca.
3. Pendekatan guru dan peserta didik membaca bersama-sama.

Dari ketiga cara atau metode membaca tersebut ternyata dapat digunakan juga pada proses pembelajaran salah satunya pada metode dalam pembelajaran keterampilan Bahasa arab reseftif yang diungkapkan oleh Zulhannah dalam penelitian (Baroroh, 2020) berpandangan bahwa salah satu kompetensi reseftif, menyimak merupakan keterampilan menjadi unsur yang harus dikuasai oleh para pelajar, karena ini merupakan proses penanaman keterampilan. Selain itu terbukti bahwa

Dalam rangka pelatihan ini, anak-anak diperkenalkan kepada pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan lagu-lagu yang menyenangkan, di mulai dari jilid 1 hingga 6, sebagaimana dikemukakan oleh (Khoiruddin, 2020).

- a. Pada Jilid 1, peserta didik diajarkan untuk membaca huruf hijaiyyah dengan harakat fathah secara berangkai, baik dalam bentuk sambung maupun tidak, dengan kemampuan membaca yang lancar dalam satu ketukan.
- b. Pada jilid 2, peserta didik diberikan latihan untuk membaca kakiat dengan berbagai jenis harakat seperti kasrah, fathatain, dhammathain, dan kasratahin dengan tepat, serta mampu membaca bacaan dengan dua harakat (mad) baik yang panjang maupun yang pendek secara lancer
- c. Pada jilid 3, peserta didik mencapai kemampuan membaca huruf-huruf sukun dengan baik tanpa kesalahan seperti tawallud, saktah, dan tempo yang kurang sempurna, serta mampu membaca dengan tartil dan fasih menggunakan irama rost.
- d. Pada jilid 4, peserta didik mempelajari praktek bacaan waqaf, ghunnah, harful muqatto'ah, dan menguasai mad wajib serta mad jaiz.
- e. Pada jilid 5, peserta didik menguasai praktek bacaan idgham bigunnah dan bilagunnah, qalqalah, iqlab serta ikhfa syafawi.

Pembagian jilid ini dilakukan untuk memantau perkembangan dan kemampuan setiap peserta didik secara individu. Ada beberapa pendapat yang menyatakan bahwa peatihan ini memiliki kesamaan dengan buku iqra, namun dengan adanya arahan dan penjelasan mengenai metode tilawati, terdapat perbedaan antara keduanya. Metode tilawati mengaplikasikan lagu rost dalam pembacaan Al-Qur'an, sementara dalam metode iqra dilarang menggunakan lagu rost bahkan dengan menggunakan murottal. Selain itu, jilid pertama metode iqra tidak membahas penggunaan huruf bersambung, sebaliknya pelatihan tilawat membahas tentang huruf bersambung. Hal ini dijelaskan dalam penelitian oleh (Santoso, 2018).

Pelatihan ini dapat mengembangkan tingkat bacaan peserta didik selain metode yang digunakannya menarik dan lapadz di setiap jilidnya mudah untuk diikuti. Ditambah dengan

kelebihan yang ada dari metode tilawati ini. Adapun kelebihanannya menurut (Asy-Syahida, 2020) adalah sebagai berikut:

- a) Metode ini memberikan perhatian yang lebih terhadap detail-detail dalam membaca Al-Qur'an.
- b) Proses pembelajarannya menarik dan mudah dipahami oleh peserta didik.
- c) Guru memiliki kemampuan yang baik dalam menyampaikan materi pembelajaran

Semua ini senantiasa perlu untuk diperhatikan sehingga pengembangan dalam membaca Al-Qur'an yang baik mudah untuk diteruskan.

Evaluasi

Dalam evaluasi program pengabdian ini, indikator ketercapaian diukur melalui tes bacaan yang berkaitan dengan materi yang dipelajari. Setiap peserta diminta secara berurutan untuk membaca satu halaman sesuai dari jilid peraga sesuai dengan intruksi dari pengajar.

KESIMPULAN

Tantangan yang dihadapi dalam program pengabdian masyarakat, terutama di MI Mansya'ul Huda adalah kurangnya kesadaran peserta didik terhadap pentingnya memperhatikan kaidah ilmu tajwid dalam membaca Al-Qur'an. Untuk mengatasi masalah ini, pelatihan tilawati telah menjadi solusi yang efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an. Pelatihan ini memberikan manfaat yang signifikan bagi peserta didik, diantaranya adalah kemampuan membaca Al-Qur'an dengan memperhatikan kaidah tajwid, baik dalam mengatur panjang dan pendeknya bacaan maupun dalam memahami irama yang benar. Bukti nyata telah menunjukkan bahwa pelatihan tilawati memiliki efektivitas yang tinggi dalam meningkatkan dan membangkitkan semangat peserta didik dalam membaca Al-Qur'an. Selain menggunakan peraga sebagai alat bantu pembelajaran, pelatihan ini juga mengaplikasikan irama yang menarik dan mudah untuk ditiru oleh peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfarisa, F. S. (2022). Pelatihan Pengembangan Soal Higher Order Thinking Skill (HOTS) bagi Guru SD. *Jurnal Pengabdian Masyarakat PGSD*, 2(1), 1-15.
- Asy-Syahida, S. N. (2020). Studi Komparasi Metode Talaqqi dan Metode Tilawati dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an. *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, 4(2), 186-191.
- Baroroh, R. U. (2020). Metode-metode dalam pembelajaran keterampilan bahasa Arab reseptif. *Urwatul Wutsqo: Jurnal Studi Kependidikan Dan Keislaman*, 9(2), 179-196.
- Dahniar, A. (2019). Memahami Pembentukan Sikap (Attitude) dalam Pendidikan dan Pelatihan. *Tatar Pasundan*, 13(2), 299-549.
- Erhamwilda, E. &. (2015). Studi Deskriptif Tentang Pengelolaan Pembelajaran Al-Qur'an Dengan Metode Tilawati Pada Siswa Kelas VII Di Mts Assakinah Bandung Barat Tahun Ajaran 2014/2015. *Prosiding Pendidikan Agama Islam*, 94-101.
- FN, A. A. (2017). Implementasi Metode Tilawati dalam Menghafal Bacaan Sholat di TPQ Miftahul Hidayah Gondang, Nganjuk, Jawa Timur. *In Annual Conference on Islamic Early Childhood Education (ACIECE)*, 2, 159-166.
- Hasan, N. A. (2018). Pendidikan dan pelatihan sebagai upaya peningkatan kinerja pustakawan. *Libria*, 10(1), 95-115.
- Khoiruddin, H. &. (2020). Manajemen Pembelajaran Tahsin Al-Quran Berbasis Metode Tilawati. *Jurnal Isema: Islamic Educational Management*, 5(1), 55-58.

- Maulana, F. &. (2022). Upaya Guru PAI Dalam Meningkatkan Kemampuan Belajar Baca Al-Qur'an Melalui Metode Tilawati di SDIT Uswatun Hasanah Depok. *Tarbiatuna: Journal of Islamic Education Studies*, 2(1), 29-56.
- Nurmala, A. H. (2013). Pengaruh perkembangan psikologi anak sd terhadap keberhasilan kegiatan belajar mengajar. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689-99.
- Prastowo, A. (2014). Pemenuhan kebutuhan psikologis peserta didik SD/MI melalui pembelajaran tematik-terpadu. *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar Ahmad Dahlan*, 1-13.
- Pujiana, S. (2020). MPLEMENTASI METODE TILAWATI DALAM PEMBELAJARAN AL-QUR'AN UNTUK MENUMBUHKAN KARAKTER DISIPLIN DI SMP AL-AZHAR SYIFA BUDI CIBINONG BOGOR. *Jurnal Inspiratif Pendidikan*, 9(1), 186-204.
- Putri, N. R. (2019). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pelatihan, Dan Pengembangan Karir Terhadap Kinerja Karyawan PT. Asuransi Takaful Batam. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi dan Manajemen Bisnis*, 7(1), 48-55.
- Riduwan, A. (2016). Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh perguruan tinggi. *Ekuitas (Jurnal Ekonomi dan Keuangan)*, 3(2), 95.
- Rohmah, E. Y. (2010). Perkembangan Psikologis Anak Mi/Sd: Studi Atas Dampak Kepergian Ibu Sebagai Tkw Ke Luar Negeri. *Kodifikasia*, 4(1), 1-20.
- Santoso, S. A. (2018). Implementasi Metode Iqra'dan Metode Tilawati Dalam Pembelajaran Al-Qur'an di Madrasah Diniyah Al-falah Modung Bangkalan. *Jurnal Pendidikan Islam*, 1, 2-18.
- Suryana, S. (2018). Peran perguruan tinggi dalam pemberdayaan masyarakat. *Jurnal Pendidikan Islam Rabbani*, 2(1), 368-379.
- Susianti, C. (2017). Efektivitas metode talaqqi dalam meningkatkan kemampuan menghafal al-qur'an anak usia dini. *Tunas Siliwangi: Jurnal Program Studi Pendidikan Guru PAUD STKIP Siliwangi Bandung*, 2(1), 1-9.
- Syaikhon, M. (2017). Penerapan Metode Tilawati Dalam Pembelajaran Membaca Alqur'an Pada Anak Usia Dini Di Kb Taam Adinda Menganti Gresik. *Education and Human Development Journal*, 2(1), 91-96.
- Zaeni, A. M. (2022). Optimalisasi Pemberdayaan Bagi Orang Tua Melalui Pelatihan Membaca Al-Qur'an Dengan Metode Tilawati. *PANDALUNGAN*, 1(2), 142-151.